

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA YANG DIAJAR MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN *THINK PAIR SHARE* PADA TOPIK SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI KELAS VIII SMP ST. IGNASIUS MEDAN T.A 2017/2018

HOTMIAN SINAGA (4133311032)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan tipe *Think Pair Share* di kelas VIII SMP ST. Ignasius Medan pada topik sistem persamaan linear dua variabel. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP ST. Ignasius Medan yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah seluruh siswa 89 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas tersebut. Maka terpilih lah kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 30 siswa dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument dalam bentuk tes uraian yaitu *posttest* yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Instrument tes tersebut sebelumnya di validasi oleh empat orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen matematika, 1 orang guru matematika, dan 25 orang siswa kelas IX.

Dari hasil penelitian setelah diberi perlakuan selama dua kali pertemuan, yaitu pada kelas eksperimen 1 dengan model *Numbered Head Together* diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,4 dan kelas eksperimen 2 dengan model *Think Pair Share* diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,62. Hasil uji t dua arah dengan $dk = 57$ dan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria penerimaan H_a yaitu $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3,59259 < -2,037$ atau $3,59259 > 2,037$, sehingga H_a diterima. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar model *Numbered Head Together* dengan model *Think Pair Share*, dimana secara keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen 2 (TPS) berbeda dengan kelas eksperimen 1 (NHT) di SMP ST. Ignasius Medan.